

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia telah memberikan kontribusi besar dalam perekonomian nasional mulai dari output produksi, penyerapan tenaga kerja, sampai penghasil devisa negara. UMKM memiliki keunggulan spesifik berupa output berbasis kandungan lokal dengan harga yang relatif terjangkau, tenaga kerja yang mudah dan keahlian sederhana, serta spesifikasi produk yang unik dan memiliki pasar internasional (Pujiono *et al.*, 2018).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Di Aceh Utara, UMKM menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat lokal. Dengan pertumbuhan yang stabil, sektor ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.

Tabel 1. Jumlah UMKM di Aceh Utara

No	Tahun	Jumlah usaha
1	2019	5.710
2	2020	10.607
3	2021	10.576
4	2022	10.850
5	2023	11.104

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Aceh Utara

Menurut data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM, Data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Aceh Utara mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan potensi dan keberlangsungan usaha yang perlu dikelola dengan baik untuk menjamin pertumbuhan ekonomi daerah.

Bolu susu merupakan produk UMKM yang cukup dikenal di Aceh Utara, khususnya di Kecamatan Dewantara. Produk ini banyak diminati masyarakat karena cita rasanya yang khas dan mudah dijangkau oleh berbagai kalangan. Berdasarkan pengamatan penulis, bolu susu sering menjadi pilihan bagi anak-anak, remaja, hingga dewasa, terutama karena teksturnya yang lembut dan rasanya

yang manis. Produk ini memiliki peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas, terutama jika kualitas dan daya tarik produk dapat terus dipertahankan.

Salah satu pengusaha bolu susu yang terkenal di Kecamatan Dewantara adalah Lisa Iswani atau biasa dikenal dengan sebutan Bunda Lisa. Beliau mendirikan usaha ini pada tahun 2019 bertempat di Krueng Geukueh, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Bunda Lisa memulai usahanya dari usaha kecil yang belum menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga dan masih menjualnya di sekitar daerah tempat pembuatan bolu susu tersebut, misalnya di toko-toko, warung-warung dan pembeli eceran yang melintasi jalan Medan Banda Aceh. Usaha bolu susu milik Bunda Lisa sudah mulai berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat karena harga yang murah dan rasanya yang enak. Selain itu kue bolu susu mempunyai tekstur yang lembut. Pembuatan bolu susu dalam sekali proses produksi dapat menghasilkan 800/se kali proses produksi.

Tabel 2. Perkembangan Produksi Bolu Susu Bunda Lisa dari tahun 2019-2024

No	Tahun	Produksi
1	2019	54.730
2	2020	73.000
3	2021	109.500
4	2022	91.250
5	2023	33.600
6	2024	28.800

Sumber: Data Primer (diolah) 2024

Produksi bolu susu Bunda Lisa yang dimulai pada tahun 2019 hingga saat ini mengalami penurunan. Identifikasi ini menunjukkan bahwa perjalanan usaha tersebut tidak terhindarkan dari berbagai kendala dan tantangan. Penurunan produksi menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi Bunda Lisa.

Data produksi menunjukkan Produksi bolu susu yang dipasarkan oleh Bunda Lisa mulai dari tahun 2019-2021 produksinya masih stabil. Kemudian pada tahun 2022 produksi bolu susu mulai menurun. Penurunan ini menandakan adanya tantangan yang perlu diatasi untuk menjaga keberlangsungan usaha. Setelah melakukan wawancara singkat, beliau menjelaskan bahwa penurunan produksi disebabkan oleh ketegangan harga bahan baku yang tidak stabil. Kenaikan harga bahan baku yang terjadi sejak tahun 2022 hingga saat ini dipicu oleh beberapa

faktor utama. Gangguan dalam rantai pasokan akibat pasca-pandemi COVID-19 telah menyebabkan keterlambatan pengiriman dan kekurangan bahan. Selain itu, melonjaknya permintaan untuk berbagai produk, termasuk makanan, telah menyebabkan fluktuasi harga. Di samping itu, permintaan musiman untuk beberapa bahan baku menjelang hari raya atau perayaan tertentu juga mendorong harga naik. Semua faktor ini saling berkaitan dan berkontribusi pada tren kenaikan harga. Berikut adalah perbandingan kenaikan harga yang terjadi dari tahun 2022 hingga sekarang.

Tabel 3. Data fluktuasi harga bahan baku di Krueng Geukuh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara

No	Bahan produksi bolu susu	Harga bahan 2022 (Rp)	Harga bahan 2023 (Rp)	Harga bahan 2024 (Rp)	Satuan
1	Tepung terigu	300.000	325.000	345.000	Sak
2	Gula pasir	15.500	16.500	18.000	1 Kg
3	Telur Ayam	50.000	54.000	52.000	Papan
4	Susu	95.000	102.500	107.500	1 Kg
5	Moka	25.000	27.500	31.500	Botol
6	Minyak goreng	21.500	20.000	22.500	1 Kg

Sumber: Data Primer (Diolah) 2024

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM Bolu Susu Bunda Lisa adalah fluktuasi harga bahan baku. Misalnya, harga tepung terigu meningkat dari Rp 300.000 per sak pada tahun 2022 menjadi Rp 345.000 per sak pada tahun 2024. Kenaikan ini berpengaruh langsung terhadap biaya produksi dan margin keuntungan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor strategi yang dapat diambil untuk mengatasinya.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Penggunaan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sangat relevan dalam konteks ini, karena dapat membantu dalam memahami situasi yang dihadapi oleh UMKM Bolu Susu Bunda Lisa. Dengan mengidentifikasi kekuatan internal, seperti kualitas produk yang baik dan loyalitas pelanggan, strategi dapat difokuskan pada penguatan aspek-aspek tersebut untuk meningkatkan daya saing di pasar. Selain itu, pengakuan terhadap kelemahan, seperti ketergantungan pada bahan baku yang harganya fluktuatif, memungkinkan pencarian solusi, misalnya melalui hubungan yang lebih baik dengan pemasok atau pencarian alternatif bahan baku.

Analisis ini juga membantu dalam mengidentifikasi peluang, seperti tren peningkatan permintaan produk lokal berkualitas, yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas pangsa pasar. Di sisi lain, dengan mengenali ancaman, termasuk persaingan dan kondisi ekonomi yang tidak stabil, strategi yang lebih baik dapat direncanakan. Dengan pendekatan ini, UMKM Bolu Susu Bunda Lisa diharapkan dapat mengambil langkah-langkah strategi yang tepat untuk mengatasi fluktuasi harga bahan baku dan meningkatkan kinerja produksi secara keseluruhan.

Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian ini untuk mengidentifikasi strategi yang tepat untuk pengembangan UMKM Bolu Susu Bunda Lisa dengan menggunakan analisis SWOT di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah strategi apa yang tepat digunakan untuk pengembangan UMKM bolu susu Bunda Lisa dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi apa yang tepat digunakan dalam pengembangan UMKM bolu susu Bunda Lisa dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang agribisnis, khususnya tentang strategi pengembangan dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).
2. Bagi pengusaha, sebagai sumber informasi untuk melihat kontribusi strategi perkembangan UMKM bolu susu dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

3. Bagi peneliti lanjutan, dapat memberikan informasi dan menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).